

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, dan saran-saran sebagai berikut :

#### **A. Kesimpulan**

1. Pembelajaran teknik vokal dalam bernyanyi seriosa di kelas VIII-D SMP Wage Rudolf Supratman 2 Medan adalah menggunakan Strategi *Mastery Learning*, dimana keunggulan model pembelajaran ini adalah siswa dengan mudah dapat menguasai isi pembelajaran karena Strategi ini memiliki tahap-tahap, yaitu Orientasi (*orientation*), Penyajian (*presentation*), Latihan Terstruktur (*structured practice*), Latihan Terbimbing (*guided practice*), Latihan Mandiri (*independent practice*) yang membuat proses pembelajaran tertata dan terarah sehingga siswa mudah menguasai pembelajaran, dapat meningkatkan kemampuan siswa memecahkan masalah secara mandiri, meningkatkan kepercayaan diri siswa dan guru di tuntut memberikan perhatian perindividual siswa melalui pendekatan.
2. Metode pelaksanaan pembelajaran teknik vokal dalam bernyanyi seriosa di kelas VIII-D SMP Wage Rudolf Supratman 2 Medan yaitu diadakan satu kali dalam seminggu dengan durasi 45 menit selama 16 kali pertemuan dalam satu semester. Tetapi dalam proses pelaksanaan pembelajaran pengembangan diri bidang seriosa, peneliti melakukan penelitian setelah dilaksanakannya ujian tengah semester yang dilaksanakan pada tanggal 28

September 2015 – 9 Oktober 2015. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dimulai dari pertemuan ke IX sampai pertemuan ke XVI terhitung dari tanggal 19 Oktober 2015 sampai tanggal 7 Desember 2015.

3. Dari data yang diperoleh, hasil pembelajaran siswa kelas VIII-D SMP Wage Rudolf Supratman 2 Medan dalam bernyanyi seriosa, terdapat 14 orang siswa yang mendapat hasil sangat kompeten (A) dan 6 orang siswa mendapat hasil kompeten (B).
4. Kendala-kendala yang dialami siswa kelas VIII-D SMP Wage Rudolf Supratman 2 Medan adalah kurangnya kelengkapan atau media yang mendukung pembelajaran, kurangnya waktu siswa untuk latihan, kurangnya alokasi waktu dalam pembelajaran pengembangan diri yaitu satu kali dalam seminggu, beberapa siswa yang memiliki kesulitan dalam menyanyikan lagu karena nada dasar lagu tidak sesuai dengan jangkauan suara siswa.
5. Cara mengatasi kendala tersebut yaitu sebaiknya yayasan perguruan atau kepala sekolah SMP Wage Rudolf Supratman 2 Medan lebih member perhatian kepada alat dan media pembelajaran yang mendukung, membuka jadwal ekstrakurikuler dalam bernyanyi seriosa diluar jam sekolah, menambah alokasi waktu bagi pembelajaran pengembangan diri menjadi dua kali dalam seminggu, guru harus lebih giat melatih siswa dengan bernyanyi menggunakan resonansi agar nada-nada tinggi dapat di jangkau oleh siswa.

## **B. Saran**

Dari beberapa kesimpulan tersebut dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Menambah alokasi waktu untuk pembelajaran pengembangan diri bidang seriosa menjadi dua kali pertemuan setiap minggunya atau dengan membuka ekstrakurikuler sehabis pulang sekolah.
2. Yayasan sekolah seharusnya menyediakan prasarana pembelajaran seperti alat dan media yang mendukung, agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.
3. Dalam hal kriteria penilaian, sebaiknya di tambah aspek penilaiannya menjadi lima aspek sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan lagu dapat dinyanyikan lebih baik